

REKOMENDASI COVID19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PENGENDALI PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN KEBUMEN
2024

I. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Dilihat dari situasi penyebaran COVID-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Keputusan Presiden tersebut menetapkan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dan menetapkan KKM COVID-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kebumen.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kebumen, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	35.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kebumen Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi. Risiko penularan dari daerah laon dan risiko penularan setempat masuk kedalam kategori rendah.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	38.29
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kebumen Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu : karakteristik dan ketahanan penduduk, kewaspadaan kab/kota dan kunjungan penduduk ke negara/wilayah berisiko masuk kedalam kategori rendah.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	35.90
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	96.43
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00

5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	58.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	72.86
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	44.63
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kebumen Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan biaya yang diperlukan untuk menanggulangi KLB (termasuk COVID-19), baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan spesimen, transportasi pengiriman spesimen, dan lainnya lebih rendah daripada jumlah anggaran YANG DISIAPKAN untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19)
2. Subkategori Promosi, alasan tidak ada fasilitas kesehatan termasuk Dinas Kesehatan yang mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 yang dapat diakses oleh masyarakat dan tidak adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait Covid19.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kebumen dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Tengah
Kota	Kebumen
Tahun	2025
RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	14.41
ANCAMAN	16.80
KAPASITAS	63.99
RISIKO	25.81
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kebumen Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kebumen untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.80 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 14.41 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 63.99 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 25.81 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Penyusunan media promosi cetak dan digital	Kabid Yankemas dan P2P	Agustus	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Advocacy penganggaran kewaspadaan dan penanggulangan Covid19	Kabid P2P dan kasubag Perencanaan	Oktober	
3	Surveilans	Pembuatan SOP surveilans epidemiologi Covid19	Kabid P2P dan Katimja Survim	Oktober	

Kebumen, 5 Mei 2025
Kepala Dinas Kesehatan PPKB
Kabupaten Kebumen


dr IWAN BANARDONO, Sp.Rad,M.M.R
NIP 196803211999031006

Jabatan	Paraf	Tgl.
Sekretaris		
Ka. Bidang P2P	↓	7/5/25
Kas. P2P	up	

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kebumen untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.80 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 14.41 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 63.99 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 25.81 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE KET
1	Promosi	Penyusunan media promosi cetak dan digital	Kabid Yankemas dan P2P	Agustus
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Advocacy penganggaran kewaspadaan dan penanggulangan Covid19	Kabid P2P dan kasubag Perencanaan	Oktober
3	Surveilans	Pembuatan SOP surveilans epidemiologi Covid19	Kabid P2P dan Katimja Survim	Oktober

Kebumen, 5 Mei 2025

Kepala Dinas Kesehatan PPKB

Kabupaten Kebumen



dr IWAN DANARDONO, Sp.Rad,M.M.R

NIP 196803211999031006

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan	35.00%	TINGGI
4	Surveilans	30.00%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
3	Surveilans	30.00%	TINGGI

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Ketahanan Penduduk	Masih ditemukan penduduk yang belum mendapatkan vaksinasi Covid19 ds 2 atau tidak vaksin sama sekali	Edukasi pentingnya vaksinasi Covid19	Logistik vaksinasi	Anggaran pengadaan vaksinasi	Vaksinasi massal
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Mobilisasi warga antar kota/provinsi cukup tinggi, beberapa menjadi TKI	Mobilisasi	-	-	-
3	Kewaspadaan Kab/Kota	Mobilisasi warga antar kota/provinsi cukup tinggi, beberapa menjadi TKI		Terminal/stasiun melayani rute antar kab/kota/provinsi		

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Promosi	Promosi tidak lagi dianggap penting karena sudah dianggap endemic	Edukasi via media	Medsos dan media cetak	Tidak ada anggaran khusus Covid19	-
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Covid19 sudah menjadi endemic sehingga kurang dianggap penting	Advocacy	Data kesakitan dan kematian	-	-
3	Surveilans	Mutasi /pergantian petugas	OJT	Bahan ajar	-	SOP surveilans Covid19

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Media promosi cetak dan digital terkait Covid19
2	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan Covid19
3	Surveilans terkait dengan SOP surveilans epidemiologi kasus Covid19

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Penyusunan media promosi cetak dan digital	Kabid Yankemas dan P2P	Agustus	
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Advocacy penganggaran kewaspadaan dan penanggulangan Covid19	Kabid P2P dan kasubag Perencanaan	Oktober	
3	Surveilans	Pembuatan SOP surveilans epidemiologi Covid19	Kabid P2P dan Katimja Survim	Oktober	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr Aris Ekosulistyo, MM	Kabid P2P	Dinas Kesehatan PPKB
2	Winarti, SKM, MPA	Katimja Survim	Dinas Kesehatan PPKB
3	Desi Frageti, S.KM	Epidemiolog Kesehatan Madya	Dinas Kesehatan PPKB